

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi pada perusahaan telekomunikasi yang listing di bursa efek Indonesia dilakukan dengan cara menguji beda (*paired t-test*) rasio keuangan perusahaan dengan periode 3 tahun sebelum melakukan akuisisi dan 3 tahun sesudah melakukan akuisisi. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan dengan jangka waktu 3 tahun sebelum melakukan akuisisi dan 3 tahun sesudah melakukan akuisisi tidak ada perbedaan signifikan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motif bersinergi untuk dapat menghasilkan peningkatan ekonomi perusahaan bukanlah menjadi faktor utama perusahaan melakukan akuisisi. Terdapat faktor lain untuk sebuah perusahaan melakukan akuisisi seperti penyelamatan perusahaan dari risiko kebangkrutan, alasan non ekonomis, atau alasan lainnya yang tidak dapat dilihat secara langsung melalui kinerja keuangan perusahaan.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisa kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi berdasarkan rasio keuangan yang merupakan aspek ekonomi saja, namun masih banyak aspek lainnya selain aspek ekonomi yang dijadikan alasan sebuah perusahaan untuk melakukan akuisisi.

Selain itu periode yang digunakan dalam periode ini cukup terbatas yaitu hanya 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi sehingga dampak akuisisi kepada perusahaan pengakuisisi belum terlihat.

5.3 SARAN

Sebaiknya kedepannya perusahaan harus bisa lebih baik dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memaksimalkan seluruh kegiatan perusahaan dalam mencapai laba. Selain itu perusahaan sebaiknya memikirkan risiko-risiko lain yang dapat membahayakan perusahaan, contohnya seperti selisih nilai tukar.

Kepada perusahaan yang melakukan akuisisi, alangkah baiknya bila melakukan persiapan sebaik mungkin sebelum melakukan akuisisi. pertimbangan yang dapat diperhatikan antara lain seperti kondisi perusahaan yang akan diakuisisi, *financial* kedua perusahaan, serta kondisi keuangan nasional apakah mendukung untuk melakukan akuisisi atau tidak.

Kepada investor yang berinvestasi di perusahaan yang baru melakukan akuisisi atau pengembangan usaha sebaiknya lebih berhati-hati, karena akuisisi tidak selalu membawa dampak baik bagi perusahaan yang melakukan akuisisi.

investor harus menganalisis secara mendalam keadaan kinerja perusahaan yang akan di investasikan.

Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode lain dan dengan periode waktu yang lebih lama sehingga akan lebih konkrit. Selain itu aspek non ekonomis yang mungkin menjadi alasan sebuah perusahaan melakukan akuisisi dapat ikut diteliti sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja perusahaan.

